BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Ali (1993:125) mengemukakan bahwa secara garis besar maksud dilakukannya penelitian deskriptif adalah dalam rangka (1) menelaah variabel-variabel lepas dalam suatu fenomena berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, (2) menelaah kasus tunggal secara mendalam, dan (3) menganalisis keterkaitan antar variabel-variabel dalam suatu fenomena yang diteliti.

Untuk menganalisis keterkaitan variabel-variabel yang diteliti dilakukan dengan cara menelaah hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan statistik sederhana. Dengan demikian, batasan metode deskrptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Hubungan antara pemahaman bahasa dengan kemampuan memahami *Hikayat Bayan Budiman* dilakukan dengan studi korelasi. Dalam mencari hubungan (korelasi) ini dilakukan dengan cara melihat skor yang diperoleh siswa dalam pemahaman bahasa dan skor siswa dalam memahami *Hikayat Bayan Budiman* dengan urutan dari yang terbesar sampai yang terkecil. Dengan demikian, akan terlihat dengan jelas apakah siswa yang memperoleh skor tinggi dalam pemahaman bahasa mendapat skor tinggi pula dalam pemahaman *Hikayat Bayan*

Budiman? Begitu juga sebaliknya apakah siswa yang mendapat skor rendah dalam pemahaman bahasa mendapat skor rendah pula dalam pemahaman *Hikayat Bayan Budiman?*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan teknik korelasi.

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini dibagi kedalam dua bagian, yaitu populasi bahan kajian apresiasi sastra dan populasi responden (mahasiswa). Yang termasuk populasi bahan kajian apresiasi adalah semua cerita yang menjadi bingkai dalam *Hikayat Bayan Budiman* berjumlah dua puluh empat cerita. Populasi responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP Universitas Suryakancana Cianjur berjumlah 199 orang yang tersebar dalam empat tingkat. Sejumlah populasi tersebut kelompok mahasiswa kelas reguler.

Untuk lebih jelasnya, sebaran populasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
SEBARAN POPULASI RESPONDEN

NOMOR	TINGKAT	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1.	I	24	46	70
2.	II	10	26	36
3.	III	10	27	37
4.	IV	16	40	56

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sudjana (1995:72) mengemukakan bahwa besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, sebab keabsahan sampel pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Berdasarkan hal tersebut penentuan banyaknya sampel bergantung kepada si peneliti dengan berdasarkan pada berbagai pertimbangan. Seperti halnya populasi, sampel penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu sampel bahan kajian apresiasi dan sampel responden. Sampel bahan kajian apresiasi 40 % dari jumlah cerita yang menjadi bingkai *Hikayat bayan Budiman* atau berjumlah 10 cerita. Sampel responden adalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP Universitas Suryakancana Cianjur yang berjumlah 23 orang.

Teknik penyampelan yang digunakan adalah klaster. Teknik ini mengambil sampel yang terdapat dalam suatu gugusan. Ali (1993:58) mengemukakan bahwa pada penyampelan klaster terdiri dari sekelompok anggota yang terhimpun pada gugusan *(cluster),* bukan anggota populasi yang diambil secara satu per satu (secara individual). Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V yang berjumlah 23 orang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara empiris tentang kontribusi pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami *Hikayat Bayan Budiman.*

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah (1) data pemahaman bahasa (kosakata), dan (2) data tentang kemampuan memahami *Hikayat Bayan Budiman.* Untuk mendapatkan kedua jenis data tersebut, peneliti menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan ini terlebih dahulu diperiksa oleh pembimbing. Seluruh materi instrumen disusun dari hikayat yang dijadikan sampel bahan kajian yang sudah dianalisis baik kosakatanya maupun unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes. Tes ini meliputi tes pemahaman bahasa dalam hal ini kosakata dan tes pemahaman hikayat. Tes pemahaman bahasa (kosakata) dibagi ke dalam dua bagian yaitu tes kosakata lepas konteks dan tes kosakata dalam konteks. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam instrumen ini adalah tes objektif isian singkat dan pilihan ganda. Bentuk ini digunakan dengan berbagai pertimbangan di antaranya (1) objektivitas penilaian, (2) keluasan materi yang ditanyakan, dan (3) kemudahan dalam mengadministrasikan nilai.

Dengan instrumen seperti di atas, diaharapkan peneliti mendapatkan data yang sahih dari mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian. Untuk mendukung data, digunakan juga instrumen yang lain, yaitu wawancara. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan apresiasi hikayat.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes pemahaman bahasa (kosakata) dan unsur-unsur pembentuk hikayat meliputi tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang pengarang, dan motif. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami hikayat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pemeriksaan hasil tes pemahaman bahasa (kosakata) dan pemahaman hikayat dengan cara pemberian skor satu pada jawaban yang benar dan skor nol pada jawaban yang salah.
2. Memasukkan data nilai pemahaman bahasa (kosakata) dan pemahaman hikayat ke dalam tabel persentase dengan tujuan untuk mengetahui (1) tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bahasa yang terdapat dalam hikayat, dan (2) pemahaman hikayat. Dengan demikian, akan terlihat gambaran yang lebih jelas tentang pemahaman koskata dan pemahaman hikayat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Indonesia FKIP

Universitas Suryakancana Cianjur dengan berpedoman kepada kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian tersebut mengacu kepada pedoman yang ditetapkan Nurgiantoro (1995:393) dengan uraian sebagai berikut.

Intreval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0 – 4	E – A	
85 % - 100 %	4	A	Baik Sekali
75 % - 84 %	3	B	Baik
60 % - 74 %	2	C	Cukup
0 % - 59 %	1	D	Kurang

3. Menyusun Nilai Pemahaman Kosakata dari yang tertinggi sampai yang terendah dalam bentuk tabel. Kemudian memasukkan nilai pemahaman hikayat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami hikayat.
4. Menafsirkan data pemahaman bahasa dan pemahaman hikayat untuk memberikan informasi dari data kuantitatif menjadi data kualitatif.
5. Menentukan besarnya kontribusi pemahaman bahasa terhadap kemampuan memahami *Hikayat Bayan Budiman.* Untuk keperluan tersebut skor siswa diolah dengan teknik analisis regresi sederhana dan analisis korelasi sederhana.

a) Analisis Regresi Sederhana

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana di antaranya:

a) penyusunan nilai pemahaman bahasa (kosakata) dan pemahaman *Hikayat Bayan Budiman* dalam tabel secara berpasangan. Untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y digunakan persamaan aljabar dengan rumus

$$Y = a + bX \text{ (Furqon:1999:69)}$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

b) membuat titik koordinat antara peubah X dan Y.

c) menentukan koefisien regresi dengan rumus.

$$\beta = \frac{n(\Sigma X_1 Y_1) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y_1)}{n \sum_{i=1} X_1 - (\sum_{i=1} X_1)^2}$$

b) Analisis Korelasi Sederhana

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah

(a) penyusunan nilai pemahaman bahasa (kosakata) dan pemahaman *Hikayat Bayan Budiman* secara berpasangan dalam tabel.

(b) menentukan besaran koefisien korelasi dengan rumus

$$rxy = \frac{n \sum_{i=1}^{n} X_1 Y_1 - (\sum_{i=1}^{n} X_1)(\sum_{i=1}^{n} Y_1)}{\sqrt{[n\sum_{i=1}^{n} X_1^2 - (\sum_{i=1}^{n} X_1)^2]\ [n\sum_{i=1}^{n} Y_1^2 - (\sum_{i=1}^{n} Y_1)^2]}}$$ (Furqon, 1999:94)

(c) menafsirkan koefisien korelasi.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN